

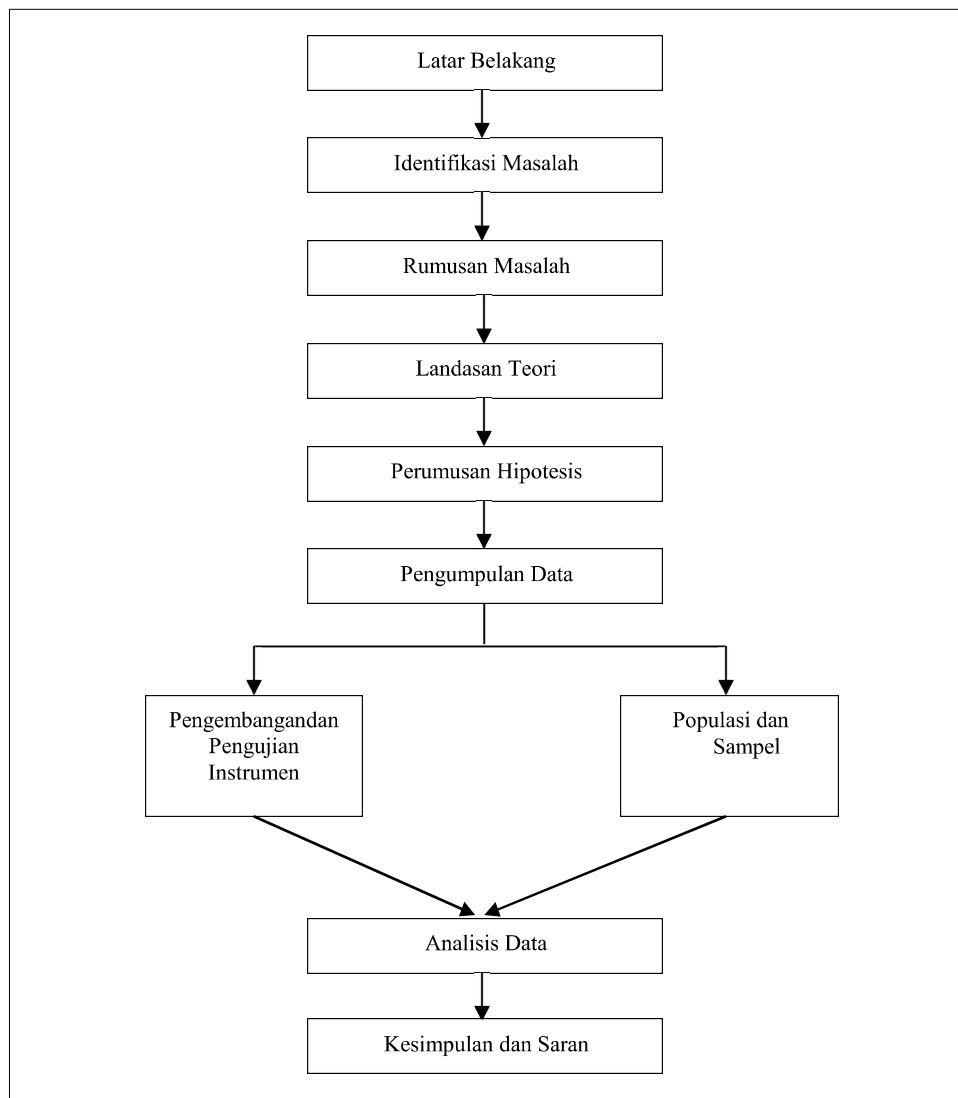
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah untuk menyusun strategi serta struktur yang memudahkan peneliti untuk memberi jawaban pertanyaan riset secara valid, objektif, tepat serta seekonomis mungkin, (Chandrarini, 2018:95). Desain penelitian ialah untuk memberikan informasi mengenai cara mengatasi suatu masalah dalam sebuah penelitian yang akan diteliti.

Pada penelitian ini, metode yang peneliti pakai ialah metode kuantitatif yang memakai data sekunder. Data yang dipakai ialah data perusahaan bidang perhotelan yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diperlukan pada penelitian ini ialah catatan finansial perusahaan, laporan tahunan perusahaan serta perkembangan harga saham khususnya perusahaan sektor perhotelan.



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah sesuatu maupun apa saja yang memiliki nilai serta bisa dihitung, baik berbentuk (*tangible*) ataupun tidak berbentuk (*intangible*). Variabel harus bisa dideskripsikan secara jelas baik dari segi konseptual ataupun operasional, atau bisa dikatakan, variabel harus dapat dihitung (bila hal tersebut

tidak bisa dihitung berarti tidak bisa disebut dengan variabel) menurut (Chandrarin, 2018:83).

### 3.2.1. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah variabel penting yang merupakan magnet dan pusat utama peneliti. Variabel dependen disebut pula variabel kriteria juga pedoman atau biasa dikenal dengan sebutan variabel terikat, (Chandrarin, 2018:83). Variabel dependen untuk kinerja perusahaan (Y) menggunakan *Return on Assets* menunjukkan seberapa banyak kontribusi kekayaan dalam menghasilkan keuntungan bersih.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 3.1** *Return on Assets*

### 3.2.2. Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang diperkirakan mempunyai pengaruh atas variabel dependen. Variabel independen disebut pula dengan variabel memprediksi (*predictor variable*), atau dikenal pula dengan sebutan variabel bebas. Variabel independen pada penelitian ini *Fixed Assets Turnover* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2) dan *Cash Ratio* (X3).

#### 1. *Fixed Assets Turnover*

*Fixed Assets Turnover* ialah perbandingan yang dipakai agar bisa mengetahui efektif tidaknya kekayaan tetap yang perusahaan miliki dalam menciptakan penjualan atau agar bisa menilai seberapa efektif kemampuan kekayaan tetap ikut andil menghasilkan penjualan.

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aset Tetap}}$$

**Rumus 3.2** *Fixed Assets Turnover*

## 2. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* ialah perbandingan yang dipakai agar bisa melihat banyaknya proporsi utang terhadap modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

**Rumus 3.3** *Debt to Equity Ratio*

## 3. *Cash Ratio*

*Cash ratio* ialah perbandingan yang dipakai agar bisa mengetahui sebesar apa kas atau senilai kas yang ada agar bisa melunasi kewajiban jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Rumus 3.4** *Cash Ratio*

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan ialah catatan finansial dan laporan tahunan serta kinerja perusahaan yang tercatat di BEI. Dan objek yang akan diteliti yakni perusahaan khususnya sektor perhotelan yang tercatat di BEI pada 2015 – 2019 dengan jumlah sebanyak 14 perusahaan. Berikut daftar perusahaan sektor perhotelan yang tercatat dalam BEI.

**Tabel 3.1** Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Go Public</i>
1	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk	12 Jul 2010
2	GMCW	Grahamas Citrawisata Tbk	14 Feb 1995
3	HOME	Hotel Mandarine Regency Tbk	17 Jul 2008
4	HOTL	Saraswati Griya Lestari Tbk	10 Jan 2013
5	ICON	Island Concepts Indonesia Tbk	08 Jul 2005
6	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	01 Des 2004
7	JHHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	29 Feb 1984
8	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	12 Jan 1998
9	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09 Feb 2004
10	NIRO	Nirvana Development Tbk	15 Jun 1992
11	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Jun 1992
12	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	05 Mei 1990
13	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk	29 Sep 1995
14	SHID	Hotel Sahid Java Tbk	08 Mei 1990

### 3.3.2. Sampel

Pada penelitian ini, metode pemilihan sampel yang dipakai ialah dengan memakai metode *purposive sampling* dimana metode pemilihan sampelnya sesuai dengan standar tertentu. Berikut beberapa standar yang sudah menjadi ketetapan dalam penelitian ini:

1. Perusahaan bidang perhotelan yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015 – 2019.
2. Perusahaan yang sudah mengeluarkan dan menyebarluaskan catatan finansial per 31 Desember secara berturut.
3. Perusahaan yang memakai satuan mata uang rupiah pada catatan finansial.

4. Perusahaan mengeluarkan catatan finansial yang megadakan seluruh data yang diperlukan tentang variabel-variabel penelitian antara lain perbandingan aktivitas yang diprosikan melalui *Fixed Assets Turnover*, perbandingan solvabilitas yang diprosikan melalui *Debt to Equity Ratio*, perbandingan likuiditas yang diprosikan melalui *Cash Ratio* dan perbandingan profitabilitas yang diprosikan melalui *Return on Assets*.

Berdasarkan kriteria diatas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang sesuai standar yang bisa digunakan pada penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Di bawah ini ialah tabel perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 3.2** Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Go Public</i>
1	BUVA	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk	12 Jul 2010
2	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	01 Des 2004
3	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	29 Feb 1984
4	JSPT	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	12 Jan 1998
5	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	09 Feb 2004
6	PLIN	Plaza Indonesia Realty Tbk	15 Jun 1992
7	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	05 Mei 1990
8	PSKT	PT. Red Planet Indonesia Tbk	29 Sep 1995
9	SHID	Hotel Sahid Java Tbk	08 Mei 1990

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Tipe data yang peneliti gunakan pada penelitian ini ialah data sekunder dalam bentuk data kuantitatif yang meliputi data dalam bentuk bilangan, dicermati secara materi, ditulis, dihimpunkan dan dikelola sesuai periode juga wilayah yang cocok

dengan kejadian. Data yang didapatkan peneliti tidak langsung pada objek penelitian serta data itu dilihat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam riset ini berupa teknik analisis data kausalitas. Pada desain kausalitas data dapat dianalisa melalui sejumlah metode analisis statistic inferensial, baik menguji korelasi antar variabel ataupun yang menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diamati (Chandrarin, 2017;135).

Teknik analisis data yang dipakai secara berurutan pada penelitian ini berupa analisis regresi linear berganda yang terdiri dari uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji f dan uji t.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilaksanakan sesuai dengan pertanyaan riset serta perlu dicocokkan dengan riset akuntansi yang dibuat, sebab desain riset mengadakan strategi dan struktur yang memudahkan peneliti dalam memberikan jawaban pertanyaan riset dengan valid, objektif, tepat serta seekonomis mungkin. Teknik analisis data yang bisa dipakai agar bisa memberi jawaban atas pertanyaan peneliti (*research questions*) berdasarkan dengan desain riset akuntansi yang peneliti pilih, (Chandrarin, 2017;134).

Model analisis yang dipakai pada penelitian ini ialah model studi kuantitatif. Studi kuantitatif memakai bilangan, kalkulasi statistik agar bisa mengkaji hipotesis, serta sejumlah media studi yang lain. Studi data kuantitatif ini mulai juga dari menghimpun data yang bisa mewakili sampel pada penelitian ini, selanjutnya

data itu dikelola melalui SPSS 25 (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga bisa diperoleh olahan data berupa tabel, grafik, serta kesimpulan yang bisa dipakai agar bisa menentukan keputusan terhadap hasil studi.

### **3.6.1. Uji Statistik Deskriptif**

Pengujian ini memiliki tujuan agar bisa menguji dan mendeskripsikan standar sampel yang diteliti. Hasil pengujian statistik deskriptif umumnya dalam bentuk tabel yang biasanya meliputi nama variabel yang diteliti, mean, deviasi standar (*standard deviation*), maksimum dan minimum dan lainnya. Pada penelitian ini variabel yang dicermati ialah *fixed assets turnover*, *debt to equity ratio*, *cash ratio* dan *return on assets* (Chandrarin, 2017:139).

### **3.6.2. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dari perlunya asumsi klasik ini dipenuhi ialah agar bisa mendapatkan model regresi dengan estimasi yang bukan bias dan pengujian yang terpercaya. Jika ditemukan satu saja standar yang tak terpenuhi itu berarti hasil analisis regresi tidak bisa dinyatakan memiliki sifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) sebuah media pengujian. Oleh karenanya, terdapat empat pengujian asumsi klasik yang dipakai peneliti sebelum melaksanakan pengujian signifikansi model serta variabelnya, antara lain pengujian normalitas data, heteroskedastisitas, autokorelasi, serta multikolinearitas. Pengujian asumsi klasik ini mempunyai empat pengujian yang bisa dipakai. Keempat pengujian itu diantaranya ialah seperti berikut:

#### **3.6.2.1. Uji Normalitas**



(Sujarweni, 2016:68) menyatakan, jika pengujian normalitas memiliki tujuan agar bisa menilai distribusi data pada variabel yang nantinya dipakai pada penelitian. Data yang bagus dan cocok dipakai pada penelitian ialah data yang mempunyai distribusi normal. Normalitas bisa diketahui dilihat dengan melakukan pengujian Normal *Kolmogorov-Smirnov*.

Pada uji normalitas data bisa digunakan melalui uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* yaitu dengan ketentuan jika nilai Sig > 0,05 berarti data terdistribusi normal. Tetapi apabila hasil uji *One Sample Kolmogrov Smirnov* mendapatkan nilai signifikan kurang dari 0,05 itu berarti tidak terdistribusi secara normal.

#### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

(Sujarweni, 2016:230) menyatakan jika multikolinearitas memiliki tujuan agar bisa diketahui apakah ada variabel independen yang mempunyai kesamaan dengan variabel independen pada sebuah model. Kesamaan antar variabel independen akan menyebabkan hubungan yang cukup kuat. Selain itu pengujian ini juga agar bisa menjauhi kebiasaan pada prosedur pemilihan keputusan tentang pengaruh pada pengujian parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila VIF yang diperoleh ada dikisaran 1 – 10 maka tidak ada multikolinieritas.

#### **3.6.2.3. Uji Heteroskedastitas**

(Sujarweni, 2016:232) menyatakan jika pengujian heteroskedastitas memiliki tujuan agar bisa mengetahui adanya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Cara untuk memperkirakan apakah

heteroskedastisitas dalam sebuah model bisa diamati dari bentuk gambar *scatter-plot*, regresi yang tidak menunjukkan heteroskedastisitas apabila :

1. Poin-poin data tersebar di atas dan di bawah atau dikisaran nilai 0.
2. Poin-poin data tidak berkumpul sekedar di atas atau di bawah saja.
3. Tersebarnya poin-poin data tidak bisa membuat bentuk bergelombang melebar yang akan menjadi sempit dan lebar kembali.
4. Tersebarnya poin-poin data yang tak berbentuk.

#### 3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi memiliki tujuan agar bisa menguji adakah korelasi dalam model regresi antara kesalahan pengganggu dalam periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu dalam periode  $t-1$  (sebelumnya) (Ghozali, 2011:140). Salah satu metode agar bisa mengetahui apakah ada autokorelasi ialah dengan melaksanakan pengujian *Durbin-Waston* (DW Test) apabila profitabilitas nilai *Durbin Waston*  $> 0,05$ .

#### 3.6.3. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah korelasi secara linear diantara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Y). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Tabel 3.3** Regresi Linear Berganda

Keterangan:

$Y'$  = Variabel Dependen (*Return on Assets*)

$a$  = Nilai Konstanta

b = Nilai Koefisien Regresi

X1 = *Fixed Assets Turnover*

X2 = *Debt to Equity Ratio*

X3 = *Cash Ratio*

e = *Error Term*

### **3.6.4. Uji Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji t**

Pengujian t memiliki tujuan agar bisa mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap satu variabel dependen seperti yang diformulasikan pada satu model persamaan regresi. Standar pengujiannya dengan memperlihatkan jumlah nilai t dan nilai signifikansi p. Apabila hasil analisis memperlihatkan nilai  $p \leq 0,05$ , berarti pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen ialah secara statistik signifikan dalam level alfa sebanyak 5%. Tetapi apabila hasil analisis memperlihatkan nilai  $p > 0,05$  berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya secara statistik tidak signifikan. Apabila hasil analisis pengujian t signifikan dan tanda nilai koefisien regresinya positif artinya akan terjadi pengeseran haluan yang sama (*comovement*) antara variabel independen terhadap dependennya, sebaliknya apabila tanda nilai koefisiennya negative artinya akan terjadi pergeseran terhadap dependennya (Chandrarin, 2017:138).

#### **3.6.4.2. Uji F**

Pengujian F memiliki tujuan agar bisa mengetahui apakah pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen seperti yang sudah diformulasikan pada sebuah model persamaan regresi linear sederhana telah cocok

(*fit*). Standar pengujiannya dengan memperlihatkan besaran nilai F serta nilai signifikansi  $p$ . Apabila hasil studi memperlihatkan nilai  $p \leq 0,05$ , berarti model persamaan regresinya signifikan dalam level alfa sebanyak 5%, dan bisa ditarik kesimpulan model yang dirumuskan pada persamaan regresi linear sederhana sudah cocok. Namun, apabila hasil studi memperlihatkan nilai  $p > 0,05$ , berarti model regresinya tidak signifikan dalam level alfa sebanyak 5%, dan dapat disimpulkan jika model yang dirumuskan dalam persamaan regresi linear sederhana belum cocok. Pengujian model ini ialah pengujian yang perlu terpenuhi lebih dulu signifikansinya sebelum lanjut ke pengujian signifikansi variabel (uji t), sehingga perlu diamati lagi datanya karena mungkin ada bias, dan harus dilaksanakan transformasi data atau pengujian asumsi klasik pengujian diulang terus hingga terpenuhi standar data bebas dari bias. Sesudah itu dilaksanakan pengujian F lagi hingga sesuai standar signifikan (Chandrarin, 2017:138)

### **3.6.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Studi ini dipakai pada korelasinya agar bisa diketahui total atau presentase kontribusi pengaruh variabel bebas pada model regresi yang bertepatan memberi pengaruh terhadap variabel tidak bebas. Sehingga koefisien bilangan yang tertera menunjukkan sejauh apa model yang dibentuk bisa menguraikan kedudukan aktualnya. Koefisien itu bisa dianggap besaran keseimbangan juga presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diperjelas oleh X (variabel bebas). Sederhananya koefisien itu bisa dipakai agar bisa mengetahui banyaknya sumbangan (sejumlah buku menyebutnya sebagai pengaruh) dari variabel X (bebas) atas keragaman variabel Y (terikat).

